

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif, dimana data-data yang diperoleh adalah berupa angka yang di nilai serta di analisis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Metode penelitian kuantitatif adalah metode berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2010:7). Penelitian kuantitatif ini mencerminkan kondisi seberapa banyak jumlah pengrajin Songkok saat ini. Analisis ini juga di gunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan Songkok di Kecamatan Bungah. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan penggunaan sampel sebagai data primer, sehingga seluruh sumber data dan informasi utama yang di dapat dari responden digunakan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuisioner atau angket sebagai instrumen utama dan wawancara bebas terpimpin sebagai data pendukung untuk pengumpulan data nya.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari beberapa pengusaha Songkok yang berlokasi di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, di mulai sejak tanggal 25 Maret 2021. Pada penelitian ini menggunakan sampel/populasi sebanyak 33 sampel.

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 (Roscoe dalam Sugiyono, 2012:129).

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Data Kuantitatif dan Kualitatif. Data Kuantitatif merupakan data informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka yaitu hasil penyebaran kuesioner (Sugiyono, 2015:38). Dalam penelitian ini menggunakan variabel :

1. Variabel Bebas (Independent Variable) disebut sebagai variabel stimulus, predictor dan antecedent. Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini menggunakan data Modal ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ) dan Bahan Baku ( $X_3$ ).
2. Variabel Terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini menggunakan data Pendapatan ( $Y$ ).

Sedangkan data kualitatif adalah data dari penjabaran kata secara verbal, dalam penelitian ini berupa gambaran terkait objek penelitian. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar (Sugiyono, 2015:39).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Data Primer dan Data Sekunder :

1. Data Primer. Dalam penelitian ini diperoleh sendiri oleh peneliti dengan mengajukan kuisisioner dan wawancara secara langsung kepada responden yakni para pemilik usaha industri Songkok di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.
2. Data Sekunder. Diperoleh dari literatur, Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, Instansi terkait dan berbagai sumber lain yang mendukung dengan penelitian ini.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengrajin Industri Songkok di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik yang berjumlah 33 pengusaha. Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018:130).

#### **3.4.2. Sampel**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh atau sensus, penggunaan teknik ini karena populasi yang di gunakan peneliti masih relative kecil atau bisa dibbilang kurang dari 100 responden sehingga seluruh populasi yang ada akan dijadikan sampel. Dan juga peneliti menginginkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang relatif kecil. Sampling jenuh yaitu

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:85).

### **3.5 Teknik dan Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Observasi**

Tahap yang paling awal ketika melakukan sebuah penelitian adalah dengan mengidentifikasi permasalahan terkait penelitian dengan cara observasi. Dalam metode ini Peneliti melakukan identifikasi/pengamatan dengan cara mendengar dan melihat kondisi atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek (Sugiyono, 2015:204).

#### **2. Metode Dokumentasi**

Suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015:329). Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang kemudian di telaah.

#### **3. Metode Wawancara**

Pada metode ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, wawancara ini berupa tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada para responden/pelaku usaha. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan

pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat (Arikunto, 2013:199).

#### 4. Metode Kuisisioner

Peneliti memberikan pertanyaan yang telah di tentukan oleh sebelumnya kepada 35 target responden. Responden akan mengisi kuisisioner tersebut sesuai dengan pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.

#### 5. Metode Studi Pustaka / Studi Literatur

Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nasir 2013:221). Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan dasar-dasar dan argumen terkait dengan obyek dan masalah yang sedang di teliti. Di peroleh dari beberapa literatur, kajian penelitian terdahulu, catatan perkuliahan dan sumber lain yang akurat/relevan.

### **3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1. Definisi Variabel**

Definisi Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai nilai bervariasi antara satu dengan lainnya yang telah di dasarkan dari sifat-sifat variabel yang sedang di teliti. Suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti

untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:38). Variabel dalam penelitian ini di bedakan menjadi 2 yakni :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

a. Modal ( $X_1$ )

Hak atau bagian modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan-kekayaan yang di setor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri (Munawir 2006:19). Sedangkan menurut (Rosyidi 2004:56), modal mencakup uang yang tersedia di dalam perusahaan untuk membeli mesin-mesin serta faktor produksi lainnya.

b. Tenaga Kerja ( $X_2$ )

Tenaga kerja merupakan sekelompok individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan (Murti&Jhon, 2014:5). Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (berusia 15-64) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Mulyadi, 2014:71). Jadi pekerja merupakan penduduk yang bekerja dalam usia kerja (15-64) yang menggunakan

keterampilan dan kemampuannya guna menghasilkan barang atau jasa.

c. Bahan Baku ( $X_3$ )

Bahan baku adalah bahan utama dari suatu produk atau barang (Suyadi Prawirosentono, 2001:61). Persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk di proses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan (Syamsuddin,2001:281). Semua jenis bahan baku termasuk bahan utama dan bahan penolong yang dibeli oleh perusahaan dan digunakan dalam proses produksi.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

a. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh atau diterima pengusaha dari kegiatan produksinya. Pendapatan adalah hasil penjualan barang dagang (Kuswadi, 2008:40). Dalam suatu unit usaha, pendapatan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu unit usaha tersebut, sehingga banyak ditemukan cara bagaimana menghitung pendapatan usahanya salah satunya adalah dengan mengalikan harga dengan jumlah barang yang diproduksi (Pasaribu, 2012:192).

### 3.6.2. Definisi Operasional

Dapat dikatakan sebagai titik pusat perhatian dan cara pengukuran dari suatu objek penelitian yang digunakan untuk menentukan jenis serta indikator dari variabel yang sedang

diteliti. Definisi Operasional untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Adalah variabel yang mempengaruhi Variabel Terikat (Dependent Variable) yakni :

a. Modal ( $X_1$ )

Merupakan modal kerja yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi/produksi sehari-hari atau jangka pendek baik itu berupa materi, barang maupun tenaga (keahlian) yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output songkok yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp)/Bulan.

b. Tenaga Kerja ( $X_2$ )

Merupakan sumber daya manusia (SDM) yang bekerja atau terlibat dalam segala aktivitas produksi pembuatan Songkok secara langsung yang dinyatakan dalam satuan orang/Bulan.

c. Bahan Baku ( $X_3$ )

Seluruh bahan dasar yang akan di olah menjadi suatu produk (Songkok) yang digunakan dalam proses produksi Songkok dan tidak membedakan kualitas dari bahan baku sehingga perhitungan bahan baku menggunakan biaya bahan baku yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp)/Bulan.



## 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh Variabel Bebas (Independent Variable) antara lain :

### a. Pendapatan (Y)

Merupakan laba yang diterima oleh para pengusaha songkok, yang diperoleh dari total hasil produksi yang dikalikan dengan besaran harga jual, kemudian dikurangi dengan semua total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp)/Bulan.

## 3.7 Proses Pengolahan Data

Teknik analisis pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan pengubahan data dalam bentuk Ln (Logaritma Natural) yang dilakukan menggunakan Excel dibantu menggunakan perhitungan komputasi SPSS (Statistical Product and Service Solution). Tahapan proses pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

### 1. Editing

Data yang telah terkumpul dari proses wawancara dan daftar pertanyaan (kuisisioner) kemudian di kaji atau di koreksi kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan sehingga dapat diperbaiki dan menghilangkan keraguan tersebut atau memungkinkan adanya kesalahan pada saat pencatatan di lapangan sehingga dapat di minimalisir kesalahan tersebut.

## 2. Coding

Data yang diperoleh dari responden di beri kode-kode yang berupa angka dan bilangan pada masing-masing parameter yang digunakan untuk perhitungan.

## 3. Tabulating

Pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang sebelumnya sudah di proses agar nantinya mudah untuk di pahami.

## 4. Verifikasi Data

Memverifikasi data/hasil yang telah dikumpulkan guna memastikan bahwa data-data tersebut sudah akurat dan dapat dipercaya.

## 5. Statistical Analysis

Proses pengujian data dengan menggunakan metode-metode statistik.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Karena pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas yang akan di uji maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini model regresi yang digunakan adalah :

$$LNY = LNba + \beta_1 LNX_1 + \beta_2 LNX_2 + \beta_3 LNX_3 + e$$

Keterangan :

LNY	=	Logaritma Normal Pendapatan.
LNba	=	Logaritma Normal Konstanta.
$\beta_1$	=	Koefisien Regresi (Modal).
LNX <sub>1</sub>	=	Logaritma Normal Variabel Bebas (Modal).
$\beta_2$	=	Koefisien Regresi (Tenaga Kerja).
LNX <sub>2</sub>	=	Logaritma Normal Variabel Bebas (Tenaga Kerja).
$\beta_3$	=	Koefisien Regresi (Bahan Baku).
LNX <sub>3</sub>	=	Logaritma Normal Variabel Bebas (Bahan Baku).
e	=	Variabel Error atau pegganggu.

### 3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

#### 3.9.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi ini dilakukan menggunakan uji statistik t guna melihat pengaruh Independent Variable terhadap Dependent Variable secara parsial dengan keabsahan 5%. Yang mengambil kesimpulan dari perbandingan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Apabila nilai sig <  $\alpha$  maka H<sub>0</sub> ditolak
- Apabila nilai sig >  $\alpha$  maka H<sub>0</sub> diterima

Jika tingkat signifikannya  $< 0,05$   $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikannya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  di tolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:200).

### **3.9.2. Uji Signifikansi Simultan F (Uji F)**

Menurut Ghozali (2012:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti masing-masing variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel terikat.
2. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti masing-masing variabel bebas secara simultan (bersama-sama) tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Y.

### 3.9.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. (Ghozali, 2012:97).